

Peran orang tua dan guru dalam pendidikan Anak zaman sekarang

Jofan Amirul Setyo

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: jofanamirulsetyo@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan, Kolaborasi, Belajar, Karakter, orang tua, guru

Keywords:

Education, Collaboration, Learning, Character, parents, teachers

ABSTRAK

Perkembangan teknologi serta perubahan sosial memiliki dampak yang besar terhadap pendidikan anak di zaman modern ini. Tulisan ini mengkaji peranan penting yang dimiliki oleh orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan anak di era saat ini, serta bagaimana kerja sama antara mereka bisa semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Transformasi sosial dan kemajuan teknologi kini telah membawa dampak signifikan dalam pendidikan anak di masyarakat modern. Selain itu, orang tua dan guru memiliki fungsi vital dalam menunjang pendidikan anak,

baik dari sisi akademis maupun pembangunan karakter. Tulisan ini bertujuan untuk menyelidiki tugas kedua pihak dalam pendidikan anak masa kini, dengan penekanan pada kolaborasi antara rumah dan lembaga pendidikan. Metodologi yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan studi literatur, dengan pengumpulan informasi dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan sumber daring (online). Temuan dari pembahasan artikel ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dan guru dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi belajar serta perkembangan karakter anak secara keseluruhan.

ABSTRACT

Technological developments and social changes have a major impact on children's education in modern times. This paper examines the important role of parents and teachers in supporting children's education in the current era, and how cooperation between them can further improve the effectiveness of learning and character building in children. Social transformation and technological advances have now had a significant impact on children's education in modern society. In addition, parents and teachers have a vital function in supporting children's education, both in terms of academics and character building. This paper aims to investigate the tasks of both parties in today's children's education, with an emphasis on collaboration between homes and educational institutions. The methodology used in this article is qualitative research using literature studies, with information collection from various books, articles, journals, and online sources. The findings from the discussion of this article indicate that the active involvement of parents and teachers in children's education can increase learning motivation and the development of children's character as a whole.

Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen vital dalam pengembangan karakter dan masa depan anak. Di zaman sekarang, kompleksitas tantangan dalam mendidik anak semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan dalam masyarakat, serta kebutuhan pendidikan yang terus berubah. Tanggung jawab orang tua dan guru menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa anak memperoleh pendidikan yang berkualitas. Sebagai pendidik pertama di rumah yaitu orang tua, dan guru sebagai pengajar di



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

sekolah memiliki peran krusial dalam membangun karakter, keterampilan, dan pengetahuan anak (Feranina & Komala, 2022).

Pendidikan berfungsi sebagai elemen kunci dalam kehidupan seorang anak, melibatkan bukan hanya transfer pengetahuan, namun juga pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Dalam zaman digital yang terus maju ini, tantangan dalam bidang pendidikan semakin rumit (Yuniarni et al., 2023). Anak-anak sekarang dihadapkan pada kemajuan teknologi, perubahan sosial yang dinamis, serta tuntutan global yang terus meningkat. Dalam konteks ini, peran orang tua dan guru menjadi semakin mendesak. Sebagai pendidik awal, orang tua memiliki tanggung jawab signifikan untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan karakter sejak masa kecil, sementara guru bertanggung jawab sebagai pilar dalam proses pembelajaran di sekolah. Kerja sama antara orang tua dan guru menjadi kunci keberhasilan untuk menjamin anak menerima pendidikan yang menyeluruh, sesuai dengan pandangan (Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, 2020), yang menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak untuk meningkatkan hasil belajar generasi sekarang.

Pendidikan berperan sebagai basis fundamental dalam pembangunan karakter dan masa depan anak (Maysaroh et al., 2023). Di era digital dan informasi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan menjadi lebih rumit. Anak-anak tidak hanya diharapkan untuk sukses secara akademis, tetapi juga harus mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan teknologi yang memadai. Dalam proses pendidikan ini, peran orang tua dan guru sangat penting. Orang tua sebagai pendidik awal berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sekaligus kebiasaan belajar di lingkungan rumah. Di sisi lain, guru berfungsi sebagai komponen utama di sekolah untuk merangsang potensi intelektual, sosial, dan emosional anak dengan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Selanjutnya, kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting agar anak dapat berkembang secara optimal baik dalam aspek akademis maupun pribadi. Melalui sinergi ini, anak akan mendapatkan dukungan yang konsisten baik di rumah maupun di sekolah, sehingga mereka dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan percaya diri.

Metodologi

Penelitian dalam tulisan ini menerapkan metode kualitatif melalui pendekatan tinjauan pustaka, karena informasi diambil dari referensi buku, artikel, jurnal, serta sumber daring (*online*) yang berhubungan dengan peranan orang tua dan guru dalam pendidikan anak. Selanjutnya, data yang berhasil dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang bertujuan untuk menemukan pola dan tema yang berkaitan dengan peran orang tua dan guru. Tumpuan utama meliputi adanya sebuah interaksi antara rumah dan sekolah, partisipasi dalam proses pembelajaran, serta berbagai tantangan yang dihadapi. Artikel ini akan membahas peranan penting orang tua dan guru dalam pendidikan anak masa kini, serta bagaimana keduanya dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang terbaik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi aktif orang tua dan guru sangat penting untuk keberhasilan pendidikan anak. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan sekolah dan mendukung pembelajaran di rumah dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar anak (Nurjanah et al., 2023). Dalam konteks ini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi akademis, tetapi juga membantu membentuk karakter serta keterampilan sosial anak (Nurjanah et al., 2023). Di sisi lain, terdapat tantangan seperti kurangnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru, serta keterbatasan waktu dan sumber daya. Strategi seperti pertemuan rutin, penerapan platform komunikasi digital, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler direkomendasikan untuk meningkatkan kolaborasi tersebut (Sugiri et al., 2023). Berikut peran-peran maupun kolaborasi dari orang tua dan guru dalam pendidikan, yaitu:

Peran orang tua dalam pendidikan anak

Orang tua berfungsi sebagai pendukung utama dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun di lingkungan akademis (Rahayu et al., 2023). Keterlibatan orang tua mencakup mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas sekolah, memberikan dorongan, dan memantau kemajuan akademis serta emosional mereka. Penelitian mengungkapkan bahwa anak-anak yang memiliki orang tua yang aktif terlibat cenderung menunjukkan prestasi akademis yang lebih baik dan keterampilan sosial yang lebih matang. Contoh praktik mencakup kewajiban bagi anak untuk komunikasi yang terbuka dengan orang tua di rumah, berpartisipasi dalam kegiatan belajar di rumah, dan menciptakan suasana belajar yang mendukung.

Peran guru dalam pendidikan anak

Guru berperan sebagai pendidik, motivator, dan penggali karakter anak di lingkungan sekolah (Karina Cahyani, 2021). Mereka tidak hanya menyampaikan materi akademis tetapi juga membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Seorang guru yang efektif mampu mengidentifikasi kebutuhan individu anak dan memberikan perhatian khusus sesuai tempatnya. Contoh praktik dapat diketahui melalui penerapan metode pembelajaran interaktif, penguatan positif, serta memberikan motivasi dan semangat belajar pada anak dalam pertemuan sekolah secara teratur.

Kolaborasi antara orang tua dan guru

Kerja sama antara orang tua dan guru sangat vital untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua umumnya memiliki siswa yang berprestasi lebih tinggi. Pemanfaatan platform komunikasi digital seperti aplikasi pesan atau email dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk memperbaiki interaksi antara orang tua dan guru, baik dari rumah maupun sekolah. Berikut juga terdapat tantangan dan cara mengatasinya yang terjadi dalam peran orang tua dan guru untuk membantu proses pendidikan anak:

Terdapat tantangan yang dihadapi

Waktu merupakan salah satu yang membatasi antara orang tua dan guru sering kali terhambat oleh padatnya aktivitas kerja, serta kurangnya interaksi antara orang tua dan pengajar dapat mengganggu perkembangan pendidikan anak. Keterbatasan sumber daya, baik di sekolah dan di rumah, dapat berpengaruh buruk terhadap standar atau kualitas pendidikan.

Strategi mengatasi tantangan

Dengan mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru untuk melakukan evaluasi kemajuan anak. Memanfaatkan teknologi untuk komunikasi, seperti aplikasi pesan dari sekolah atau platform pembelajaran daring (Astuti et al., 2018). Mendorong keterlibatan aktif anak dalam kegiatan sekolah seperti acara-acara sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Peranan orang tua dan pendidik dalam perkembangan anak di era ini tidak bisa dipisahkan, karena keduanya memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang pintar, bermoral, serta mengembangkan sifat, keterampilan, dan kecerdasan anak agar siap menghadapi tantangan zaman sekarang dan masa mendatang. Orang tua dan guru perlu berkolaborasi dengan baik, bertukar informasi, dan saling mendukung demi mencapai pendidikan yang maksimal untuk anak-anak. Dengan adanya komunikasi yang efektif dan partisipasi aktif, anak-anak akan menerima pendidikan yang melampaui aspek akademis, termasuk penguatan karakter yang menjadi inti. Menurut (Epstein, 2018), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan akademik dan sosial anak. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua pihak untuk terus memperkuat kerja sama demi generasi yang lebih baik ke depan.

Sebagai pendidik utama di rumah, orang tua harus senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, dan perhatian penuh dalam proses belajar yang dijalani anak. Sementara itu, guru memainkan peran vital dalam memfasilitasi pembelajaran dengan metode yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan saat ini, serta kerja sama yang erat antara orang tua dan guru menjadi elemen kunci dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan efektif. Dengan komunikasi yang transparan dan kerja sama yang kuat, anak-anak akan merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menjalani perjalanan belajar mereka. Pendidikan tidak hanya sebatas pencapaian di bidang akademis tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter serta nilai moral yang solid. Dengan adanya sinergi antara orang tua dan guru, diharapkan anak-anak bisa berkembang menjadi individu yang cerdas, beretika, dan siap menghadapi masa depan dengan penuh harapan.

Kesimpulan

Peran orang tua serta guru dalam mendidik anak di zaman modern ini sangat vital dan tidak dapat dipisahkan, karena peran orang tua berfungsi sebagai pendidik utama yang membangun karakter, nilai-nilai moral, dan memberikan dukungan emosional dari awal. Kemudian di sisi lain, guru bertindak sebagai pengarah dalam proses belajar di sekolah, yang tak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membangun sikap dan keterampilan sosial anak. Kerja sama yang erat antara orang tua dan guru akan bisa

memastikan anak-anak memperoleh pendidikan yang seimbang, baik dalam hal akademik maupun pengembangan karakter. Dengan adanya kolaborasi ini, anak-anak diharapkan dapat menghadapi tantangan zaman dengan bekal pendidikan yang kokoh dan karakter yang baik.

Saran

Dengan partisipasi langsung dari orang tua dan guru, diharapkan mereka dapat lebih berperan dalam mendukung proses pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan berkontribusi dalam kegiatan belajar di rumah dan mendukung aktivitas di sekolah. Selain itu, baik orang tua maupun guru diharapkan bisa memanfaatkan teknologi secara bijak dalam bidang pendidikan, contohnya dengan menggunakan platform pembelajaran daring dan aplikasi pendidikan untuk membantu proses belajar anak.

Daftar Pustaka

- Ananda, E. R., Hasibuan, K. N., & Bashith, A. (2023). Analisis peran orang tua dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2432-3446. <http://repository.uin-malang.ac.id/18434/>
- Astuti, P. D., Hadiwinarto, H., & Sholihah, A. (2018). Studi Deskriptif Interaksi Sosial Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Pendidikan Berdasarkan Keterlibatan Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 20–28. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.2.20-28>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). *Implikasi ilmu pembelajaran dan perkembangan bagi praktik pendidikan. Ilmu Perkembangan Terapan*. 24 No. 2, 97–140.
- Epstein, J. L. (2018). *Kemitraan sekolah, keluarga, dan masyarakat: Mempersiapkan pendidik dan meningkatkan mutu sekolah*.
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>
- Karina Cahyani, D. A. D. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Agar Menciptakan Siswa Yang Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9 No.2. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34131>
- Maysaroh, F., Masrurroh, M., Wahyudi, I., Marno, M., & Nur, M. A. (2023). Manajemen Partisipatif Orang Tua dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa di SMA Bani Hasyim Singosari Malang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7183–7188. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2860>
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763-775. <http://repository.uin-malang.ac.id/12130/>

- Nurjanah, H., Iqbal, A. M., & Sukmawati, I. (2023). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pengembangan Karakter Anak. *Jurnal Studi Islam MULTIDISCIPLIN*, 1(1), 1–26. <https://riset-iaid.net/index.php/jsim/article/view/1341>
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 887–892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Sugiri, W. A., Tegariyani, S., Santoso, P., Priatmoko, S., Amelia, R., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). *Profil Hambatan Orang Tua Anak Usia Dini Dalam*. 2020, 1–8.
- Yuniarni, D., Halida, H., Amalia, A., Solichah, N., & Satwika, P. A. (2023). Pengembangan Buku Saku: Pendampingan Orang Tua untuk Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5767–5778. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5306>